

Pengaruh Struktur Modal, Intensitas Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020 - 2023

Friska Navana¹⁾, Ruby Santamoko²⁾
Universitas Buddhi Dharma

Email : friskanavana03@email.com, ruby.santamoko@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal, intensitas modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Adapun nilai perusahaan dapat diketahui menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya diketahuinya bagaimana variabel-variabel keuangan internal memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, khususnya pada bagian yang relatif stabil seperti makanan dan minuman. Penelitian mengambil pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik regresi data panel model fixed effect. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh total 26 perusahaan yang memenuhi kriteria. Variabel independen meliputi struktur modal (Debt to Equity Ratio), intensitas modal (Fixed Asset to Total Asset), likuiditas (Current Ratio), dan profitabilitas (Return on Assets). Data dianalisis menggunakan EViews dengan uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal ($t = -0,8049$; $p = 0,4239$) dan intensitas modal ($t = -0,8892$; $p = 0,3754$) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, likuiditas ($t = 2,1918$; $p = 0,0306$) dan profitabilitas ($t = 4,3925$; $p = 0,0001$) berpengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, likuiditas ($t = 2,1918$; $p = 0,0306$) dan profitabilitas ($t = 4,3925$; $p = 0,0001$) berpengaruh signifikan dan positif. Sementara itu, keempat variabel tersebut secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan dengan F-hitung sebesar 11,7611 ($p = 0,0000$). Nilai koefisien determinan sebesar 0,5036 menunjukkan bahwa 50,36% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini.

Kata Kunci : Struktur Modal, Intensitas Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai sebuah perusahaan menggambarkan bagaimana masyarakat menilai performa dan prospek ke depan dari suatu bisnis. Nilai perusahaan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan, usahanya serta menciptakan pertumbuhan jangka panjang, (Brigham dan Houston, 2010). Banyak faktor internal, seperti struktur modal, penggunaan modal, likuiditas, dan profitabilitas, berperan signifikan dalam membentuk persepsi ini. Struktur modal menunjukkan komposisi pendanaan antara utang dan ekuitas (Hanafi dan Halim, 2012), penggunaan modal mencerminkan efisiensi dalam pemanfaatan aset untuk operasi, likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2018), dan profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Harahap, 2015).

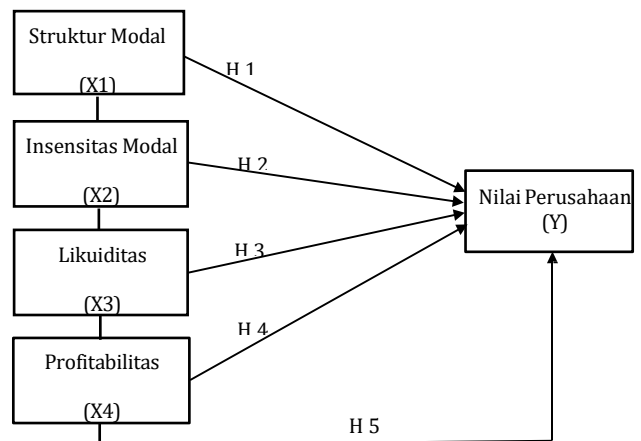
Kondisi pada subsektor makanan dan minuman antara tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan adanya ketidakselarasan antara rasio keuangan dan nilai perusahaan. Beberapa perusahaan dengan rasio utang terhadap Ekuitas (DER) tinggi justru menunjukkan nilai Price to Book Value (PBV) yang rendah, sedangkan rasio lancar (CR) yang tinggi tidak selalu beriringan dengan peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas menunjukkan dampak positif yang lebih konsisten terhadap kenaikan nilai saham. Situasi ini menunjukkan perlunya penelitian empiris lebih lanjut untuk memahami sejauh mana faktor-faktor keuangan ini mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengamatan ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak yang tercipta dari posisi struktur modal, penggunaan modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia di periode 2020-2023, baik secara individual maupun bersamaan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis dalam pengembangan ilmu keuangan serta bermanfaat secara praktis bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan strategis. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak EViews, dengan uji diagnostic untuk memastikan keakuratan dan validitas model yang dipakai.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis 1: Struktur Modal Diduga Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal mencerminkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Komposisi yang efisien membantu memaksimalkan nilai dengan menekan biaya modal dan meningkatkan laba per saham. Menurut Brigham dan Houston (2018), Keputusan struktur modal yang tepat memperkuat posisi perusahaan di pasar dan berdampak positif pada nilai perusahaan.

Hipotesis 2: Intensitas Modal Diduga Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Intensitas modal menunjukkan proposi aset

tetap terhadap total aset perusahaan dan mencerminkan investasi jangka panjang dalam aset berwujud. Menurut Dewi dan Jati (2014), intensitas modal memengaruhi kebijakan perusahaan, termasuk perpajakan dan pengelolaan aset. Pemanfaatan aset tetap yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis 3: Likuiditas Diduga Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan stabilitas keuangan dan manajemen kas yang baik. Menurut Fahmi (2015), Hal ini meningkatkan kepercayaan investor. Karena itu, perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung lebih dihargai pasar.

Hipotesis 4: Profitabilitas Diduga Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan kerjanya. Tingkat profitabilitas yang baik menggambarkan efisiensi dari manajemen dan dipandang investor.

Hipotesis 5: Struktur Modal, Intensitas Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Diduga Secara Simultan Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Secara simultan, semua variabel baik X_1, X_2, X_3, X_4 memberikan dampak kepada nilai perusahaan. Semua nya adalah refleksi dari pengelolaan keuangan, keseimbangan pendanaan, aset, likuiditas, dan laba yang menentukan pandangan pasar.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif-kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel X dan Y. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran objektif atas hubungan antar variabel berdasarkan data numerik (Sugiyono, 2019). Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana

variabel-variabel independen — struktur modal (X_1), intensitas modal (X_2), likuiditas (X_3), dan profitabilitas (X_4) — berhubungan dengan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Y) (Nazir, 2014). Sementara itu, pendekatan kausal digunakan untuk menguji pengaruh sebab-akibat di antara variabel-variabel tersebut (Sekaran & Bougie, 2016). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Pemilihan periode ini didasarkan pada pertimbangan kondisi pasca pandemi COVID-19 yang memengaruhi kinerja dan struktur keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan menghasilkan temuan empiris yang valid dan berkontribusi pada pengembangan literatur akademik serta praktik keuangan di sektor bisnis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Pemilihan sektor ini didasarkan pada perannya yang signifikan dalam industri manufaktur nasional serta ketahanannya terhadap fluktuasi ekonomi pasca pandemi COVID-19. Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan keseluruhan objek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan data BEI, terdapat 83 perusahaan yang tergolong dalam sub sektor tersebut selama periode penelitian, yang menjadi dasar dalam penentuan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data panel (time series–cross section) untuk mengamati dinamika kinerja keuangan

perusahaan dari tahun ke tahun. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap hubungan antar variabel yang diteliti.

Tabel Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023	83
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2023	(17)
3	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak memiliki kelengkapan informasi terkait variabel penelitian selama periode 2020-2023	(1)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2023	(11)
5	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama periode 2020-2023	(28)
Total Sampel		26
Total Sampel Periode 2020-2023 (26x4)		104

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, sehingga teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap data sekunder. Teknik ini melibatkan proses pengumpulan, pencatatan, dan pengolahan data yang bersumber dari dokumen resmi dan publik yang dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data utama berasal dari Laporan Keuangan Tahunan (Annual Report) perusahaan yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai total aset, aset tetap, utang, ekuitas, laba bersih, aset lancar, kewajiban lancar, serta harga saham. Data tersebut diperlukan untuk menghitung variabel penelitian, yaitu struktur modal, intensitas modal, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Selain itu, data juga diperoleh dari Laporan Publik Emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id, serta situs pendukung seperti RTI Business, Yahoo Finance, dan Pefindo yang

menyediakan data historis harga saham, kapitalisasi pasar, dan profil keuangan emiten. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) turut digunakan untuk memperjelas informasi spesifik seperti detail utang jangka panjang, penyusutan aset tetap, serta kebijakan akuntansi. Apabila diperlukan, klarifikasi tambahan diperoleh melalui situs resmi masing-masing perusahaan. Seluruh data diunduh secara daring, kemudian diinput dan diolah dalam spreadsheet untuk keperluan analisis statistik menggunakan perangkat lunak EViews.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif melalui Teknik dokumentasi terhadap data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, catatan atas laporan keuangan, serta laporan public emiten di BEI dan situs resmi perusahaan. Data mencakup total aset, aset tetap, utang, ekuitas. Laba bersih, serta harga saham untuk menghitung variabel penelitian yang menjadi X1,X2,X3,X4 dan Y dalam penelitian ini. Seluruh data dikumpulkan dari sumber resmi dan diolah kedalam spreadsheet, dan dianalisis menggunakan perangkat lunak Eviews.

Operasional Variabel

Table Operational Variable

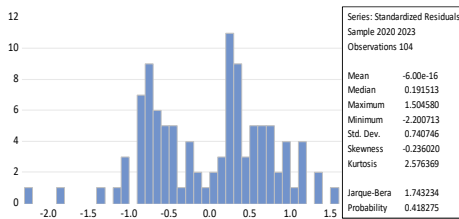
No	Variable	Indikator	Skala
1	Struktur Modal	$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Ratio
2	Insensitas Modal	$Insensitas Modal = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Ratio
3	Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Ratio
4	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Ratio
5	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$	Ratio

HASIL

1. Tes Asumsi Klasik

a. Tes Normalitas

Hasil Uji Normalitas Tabel



Sumber: Data Olah Eviews Versi 12

Uji normalitas residual menggunakan Jarque-Bera menghasilkan probabilitas 0.418275 (>0.05), sehingga residual terdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Hal ini menunjukkan model regresi valid dan estimasi koefisien bersifat BLUE.

b. Tes Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas Tabel

Variance Inflation Factors
 Date: 07/31/25 Time: 22:40
 Sample: 1 104
 Included observations: 104

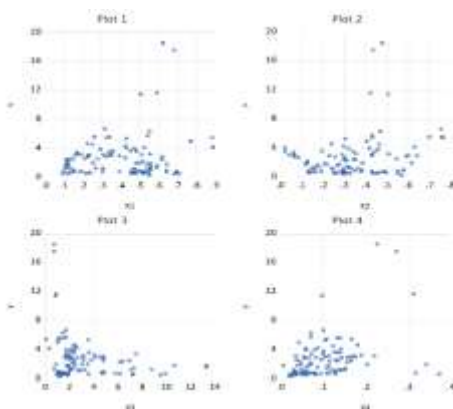
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.706542	41.98644	NA
X1	4.129467	12.60442	2.426764
X2	2.763637	6.265923	1.242875
X3	0.025480	6.558051	2.727894
X4	14.12961	3.465373	1.052518

Sumber: Data Olah Eviews Versi 12

Uji multikolinearitas menggunakan nilai Centered VIF menunjukkan seluruh variabel independen memiliki $VIF < 10$ ($X1=2,43$; $X2=1,24$; $X3=2,73$; $X4=1,05$), menandakan tidak ada korelasi berlebihan antar variabel. Dengan demikian, model regresi bebas dari masalah multikolinearitas. Koefisien regresi yang dihasilkan dinilai stabil dan valid untuk analisis lebih lanjut.

c. Tes Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas Tabel



Sumber: Data Olah Eviews Versi 12

Uji asumsi klasik menunjukkan model bebas dari multikolinearitas, autokorelasi, dan residual berdistribusi normal, meskipun terdapat indikasi heteroskedastisitas yang ditangani dengan koreksi White. Secara keseluruhan, model regresi panel tetap valid dan representatif untuk analisis lebih lanjut.

d. Uji Autokolerasi

Hasil Uji Autokolerasi Tabel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/25 Time: 10:51
 Sample (adjusted): 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78
 Convergence achieved after 7 iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.116034	1.900009	-1.640010	0.1054
X1	12.26600	1.978051	6.201053	0.0000
X2	2.469468	3.152368	0.783369	0.4360
X3	0.176273	0.112578	1.565784	0.1218
X4	3.914109	1.670996	2.342381	0.0219
AR(1)	0.896473	0.036920	24.28119	0.0000
R-squared	0.891945	Mean dependent var	2.727018	
Adjusted R-squared	0.884441	S.D. dependent var	3.132780	
S.E. of regression	1.064956	Akaike info criterion	3.037548	
Sum squared resid	81.65747	Schwarz criterion	3.218833	
Log likelihood	-112.4644	Hannan-Quinn criter.	3.110120	
F-statistic	118.8653	Durbin-Watson stat	1.576091	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Inverted AR Roots	.90			

Sumber: Data Olah Eviews Versi 12

Uji autokorelasi menunjukkan adanya autokorelasi positif ($DW = 0.461463$) yang berhasil diatasi dengan menambahkan komponen AR(1) signifikan ($p = 0.0000$). Setelah penyesuaian, nilai Durbin-Watson meningkat menjadi 1.576091, menandakan autokorelasi telah teratasi dan model menjadi lebih efisien serta reliabel.

2. Uji Statistik

a. Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/25 Time: 10:36
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.364337	1.645157	-1.437150	0.1538
X1	4.146045	2.032109	2.040267	0.0440
X2	3.838151	1.662419	2.308775	0.0230
X3	0.062217	0.159625	0.389768	0.6975
X4	18.58913	3.758937	4.945317	0.0000
R-squared	0.267326	Mean dependent var	2.746037	
Adjusted R-squared	0.237723	S.D. dependent var	2.965603	
S.E. of regression	2.589223	Akaike info criterion	4.787476	
Sum squared resid	663.7037	Schwarz criterion	4.914610	
Log likelihood	-243.9487	Hannan-Quinn criter.	4.838982	
F-statistic	9.030353	Durbin-Watson stat	0.461463	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Sumber: Data Olah Eviews Versi 12
 Hasil regresi model efek tetap menunjukkan model signifikan (Prob. F = 0.000000) dengan ($R^2 = 0.937546$). Variabel DAR (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (Prob. = 0.0476), sedangkan Fixed Asset to Equity (X2) dan ROA (X4) juga signifikan kuat (Prob. = 0.0000). Sementara itu, CR (X3) tidak signifikan (Prob. = 0.6975). Secara keseluruhan, model valid, stabil, dan X1 menjadi variabel dominan yang memengaruhi nilai perusahaan.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 07/31/25 Time: 22:18
 Sample: 1 104
 Included observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.364337	1.645157	-1.437150	0.1538
X1	4.146045	2.032109	2.040267	0.0440
X2	3.838151	1.662419	2.308775	0.0230
X3	0.062217	0.159625	0.389768	0.6975
X4	18.58913	3.758937	4.945317	0.0000

Sumber: Data Olah Eviews Versi 12
 Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel X1 ($p=0.0440$), X2 ($p=0.0230$), dan X4 ($p=0.0000$) berpengaruh signifikan positif terhadap Y, sedangkan X3 ($p=0.6975$) tidak signifikan. Hal ini menandakan hanya sebagian variabel independen yang berkontribusi nyata dalam menjelaskan variasi Y. Dengan demikian, X1, X2, dan X4 menjadi faktor utama yang memengaruhi variabel dependen.

F-Test

Tabel. Hasil Uji-F

R-squared	0.267326
Adjusted R-squared	0.237723
S.E. of regression	2.589223
Sum squared resid	663.7037
Log likelihood	-243.9487
F-statistic	9.030353
Prob(F-statistic)	0.000003

Sumber: Data Olah Eviews Versi 12

Hasil dari pengujian F menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 9,030 dengan *p-value* 0,000003, sehingga H_0 ditolak, artinya variabel X1, X2, X3, dan X4 simultan berpengaruh signifikan terhadap Y, dan model regresi dinyatakan valid serta layak untuk analisis lebih lanjut.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Variabel struktur modal (X1) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien sebesar 4.146 dan tingkat signifikansi 0.0017. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan utang secara proporsional mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui efek *leverage*. Temuan ini mendukung teori *trade-off* yang menjelaskan pentingnya keseimbangan antara risiko dan manfaat penggunaan utang. Penelitian ini juga konsisten dengan hasil Dewi dan Suardikha (2022), yang menekankan bahwa struktur modal yang dikelola secara optimal dapat membantu perusahaan mencapai nilai maksimal.

2. Pengaruh Intensitas Modal terhadap Nilai Perusahaan

Intensitas modal (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien 3.838 dan nilai signifikansi 0.0000. Peningkatan proporsi aset tetap dalam total aset menandakan stabilitas serta efisiensi dalam kegiatan operasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari (2023), yang menyatakan bahwa pengelolaan investasi

pada aset tetap secara efektif dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan dan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, intensitas modal yang tinggi menjadi indikator keberlanjutan dan produktivitas aset.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas (X3) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansinya sebesar 0.2207, lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya rasio lancar tidak selalu menggambarkan efisiensi penggunaan aset atau kemampuan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Investor cenderung lebih memperhatikan indikator lain seperti profitabilitas dan prospek pertumbuhan dalam menilai kinerja perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ananda (2020), yang menemukan bahwa tingkat likuiditas tidak menjadi faktor dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien 2.275 dan signifikansi 0.0000. Tingkat Return on Assets (ROA) yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan. Hasil ini mendukung temuan Pratama (2023), yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan indikator utama yang menentukan daya tarik perusahaan di pasar modal. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas akan berdampak langsung pada kenaikan nilai pasar perusahaan.

5. Pengaruh Simultan Struktur Modal, Intensitas Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel struktur modal, intensitas modal, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan, dengan tingkat signifikansi 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan-keputusan finansial yang melibatkan pengelolaan modal, investasi aset, likuiditas, serta kemampuan menghasilkan laba memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Wulandari (2023), yang menekankan perlunya keseimbangan dalam seluruh aspek keuangan untuk menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memutuskan bahwa struktur modal, intensitas modal, likuiditas, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan, pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020–2023. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang berpengaruh terhadap ekonomi dan memperpanjang periode penelitian.

REFERENSI

- Adalia, F. &. (2024). Struktur Modal dan Nilai Perusahaan serta Dampak Mediasi Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Indonesia 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 45-58.
- Ayuningsih, N. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 33-47.
- Baridwan, Z. (2010). *Intermediate Accounting (8th ed.)*. Yogyakarta: BPF -
- Brigham, E. F. (n.d.). *Fundamentals of Financial Management (12th ed.)*
- Brigham. (2010). *Fundamentals of*

- Financial Management (12th ed.)*.
Mason,: OH: South-Western
Cengage Learning.
- Dewi, N. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Intensitas Modal terhadap Nilai Perusahaan. . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 123-138.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Finance, Y. (2024). *Financial Summary and Stock Data*.
<https://finance.yahoo.com>.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (12th ed.)*. Jakarta:: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia, I. A. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) per 1 Januari 2023*. Jakarta: IAI.
- Marzuki. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15 (2), 42-55.
- Sari, R. A. (2022). Teori Sinyal dan Relevansi Informasi Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi . *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 74-81.
- Sunaryo. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* , 10(2), 111-125.
- Weston, J. F. (2001). *Essentials of Managerial Finance (13th ed.)*. Fort Worth: TX: Harcourt College Publishers.
- Wibowo, S. S. (2022). Komparansi profitabilitas (ROA) antara perusahaan subsektor industri infrastruktur, dan energi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. *Akuntoteknologi:Jurnal Ilmiah Akuntansi danTeknologi*, 14(2),, 208-216.
- Wirawan, A. S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 38-52.